RAKYAT KALBAR

Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agust | Sept | Okt | Nov | Des | 2019 | Hal.: 14

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

PDAM Tirta Melawi Klaim Kinerja Meningkat

MELAWI-RK. Direktur PDAM Tirta Melawi, Agus Darius menyatakan, kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Melawi setiap tahunya mengalami peningkatan. Hal tersebut terbukti dari capaian yang diperoleh setiap tahunnya dari berbagai aspek.

Menurut Agus, peningkatan tersebut terjadi karena adanya sinergitas seluruh karyawan serta dukungan masyarakat, dan selalu melakukan evaluasi dan perbaikan.

"Berbagai aspek yang menjadi penunjang peningkatan, diantaranya laporan keuangan PDAM Tirta Melawi yang diaudit oleh Auditor Independen. Pada tahun 2014 mendapat predikat Wajar Dengan Pengecualian (WDP), tahun 2015 dapat WDP, tahun 2016, 2017 dan 2018 mendapat predikat WTP," ungkapnya saat melakukan konferensi pers bersama sejumlah awak Media, Selasa (23/7).

Lebih lanjut dikatakannya, jika dilihat dari kesehatan berdasarkan Badan Peningkatan Penyelenggaraan Sistim Penyediaan Air Minum (BPPSPAM) dari aspek keuangan, pelayanan, operasi dan Sumber Daya Manusia (SDM), Kesehatan di PDAM Melawi, tahun 2014 kurang sehat, 2015 kurang sehat, pada tahun 2016 saat dirinya masuk ke PDAM, hingga 2018 ini mendapat predikat sehat.

"Sementara untuk penilaian kinerja PDAM Melawi, berdasarkan Kepmendagri 47 tahun 1999 dari aspek Keuangan, Operasional, Administrasi setiap tahunnya juga mengalami peningkatan, tahun 2014 nilai kinerja 41,72 atau masih kurang, tahun 2015 naik menjadi cuku dengan capaian 45,37, tahun 2016 juga cukup dengan nilai 48,39, hingga 2018 juga mendapat nilai cukup dengan nilai 55,84," terangnya.

Kemudian terkait kendala terjadinya kebocoran, Non Revenue Water atau air tanpa rekening pihak PDAM terus mengatasinya. Sehingga dari tahun ke tahun persentase kbocoran semakin bisa diperkecil atau semakin menurun.

"Tahun 2014 angka kebocoran sebanyak 21,85 persen, tahun 2015 naik menjadi 27,07 persen, pada tahun 2016 turun lagi menjadi 22,04 persen, dan pada tahun selanjutnya yakni 2017 naik lagi menjadi 24,98 persen, dan ditahun 2018, menurun diangka 22,10 persen," terangnya.

Terkait pengembangan sambungan rumah PDAM Melawi juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Tahun 2016 mencapai 5.592, pada tahun 2017 meningkat menjadi 6.136, tahun selanjutnya meningkat menjadi 6.912 dan semester pertama pada tahun 2019 ini sudah mencapai 7.741 pelanggan.

"Sementara terkait penyertaan modal, Agus Darius mengatakan bahwa tahun 2019 ini belum ada penyertaan modal. Penyertaan modal ke PDAM Melawi sudah sejak zaman kepemimpinan Susanti, SH. Dimana pada tahun 2010 penyertaaan modal sebanyak Rp2 Miliar, tahun 2011 Rp1 Miliar, tahun 2012 juga Rp1 Miliar sehingga total di zaman Susanti sebanyak Rp 4 Miliar.

KONFRESI PERS. Direktur PDAM Tirta Melawi, Agus Darius bersama sejumlah karyawannya saat menjelaskan capaian kinerja PDAM Melawi kepada awak media.
DEDI IRAWAN/RK

Kemudian di zaman kemepimpinan H. Pakanuddin di PDAM Tirta Melawi, sejak 2013 penyertaan modal sebesar Rp1,5 Miliar, dan masih ditahun yang sama juga mendapatkan kembali penyertaan modal sebanyak Rp500 juta, pada tahun 2014 sebanyak Rp5 Miliar dan ditahun 2015 sebanyak Rp5 Miliar, totalnya menjadi Rp12 Miliar.

"Kemudian di zaman saya, pada tahun 2016 sebanyak Rp1 Miliar, tahun 2017 sebanyak Rp1,5 Miliar dan di tahun 2018 sebanyak 1 Miliar. Totalnya sebanyak Rp3,5 Miliar. Tahun 2019 ini belum ada penyertaan modal, kita masih mengajukan Raperdanya," paparnya.

Sejumlah aspek peningkatan tersebut merupakan capaian yang membuat PDAM Tirta Melawi semakin tahun semakin mengalami peningkatan.

"Masa jabatan saya tinggal 3 bulan lagi, mudah-mudahan pada kepemimpinan berikutnya akan semakin meningkat," pungkasnya. (*ara*)